

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini transportasi telah berkembang menjadi kebutuhan manusia yang sangat mendasar, hal ini disebabkan karena transportasi berfungsi untuk melancarkan proses perpindahan manusia dan atau barang keperluan manusia. Maka, fasilitas pendukung transportasi harus setara dengan perkembangan kegiatan kehidupan, khususnya moda transportasi darat. Moda transportasi darat dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis yaitu, kendaraan pribadi dan angkutan umum. Menurut Warpani (2002) angkutan umum adalah angkutan penumpang yang menggunakan kendaraan umum dan dilaksanakan dengan sistem sewa atau bayar.

Angkutan umum sangat penting keberadaannya bagi masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Angkutan umum dalam pelayanannya diharapkan dilakukan secara cepat, aman, nyaman murah dan efisien. Oleh karena itu sistem transportasi yang terencana dengan baik dapat mendukung mobilitas masyarakat yang berperan dalam pengembangan kota.

Salah satu angkutan umum yang beroperasi di Provinsi Gorontalo adalah Trans BRT yang termasuk dalam kategori *Bus Rapid Transit*. Kategori ini merupakan suatu angkutan yang menaikkan dan menurunkan penumpang di lokasi yang telah ditentukan atau pada halte tertentu. Trans BRT yang beroperasi di Provinsi Gorontalo terbagi dalam beberapa koridor, salah satunya adalah Koridor I. Koridor ini melayani rute Kota Gorontalo – Kabupaten Bone Bolango. Trans BRT Koridor I merupakan salah satu angkutan umum yang diminati oleh warga Gorontalo, khususnya mahasiswa, namun beberapa kesempatan ditemui masyarakat umum sebagai penumpang Trans BRT ini. Berpindahnya 4 fakultas yang ada di Universitas Negeri Gorontalo menjadikan rute yang dilayani oleh Koridor 1 Trans BRT ini diminati oleh kalangan mahasiswa. Beragamnya golongan masyarakat yang menggunakan bus ini menjadi salah satu faktor untuk menetapkan besaran tarif yang harus dibayar oleh pengguna Trans BRT.

Penetapan tarif oleh pemerintah atau pihak pengelola angkutan umum bertujuan untuk kelangsungan penyelenggaraan angkutan umum dengan mempertimbangkan daya beli pengguna jasa angkutan umum. Penetapan tarif Trans BRT Koridor I tentunya membutuhkan kebijakan yang tepat sehingga tidak memberatkan penumpang serta tidak merugikan pihak pengelola jasa angkutan umum. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka peneliti berkeinginan untuk melakukan analisis terhadap penentuan tarif Trans BRT Koridor I dan dituangkan dalam judul penelitian yaitu **Analisis Penentuan Tarif Trans BRT Koridor I Provinsi Gorontalo Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan, Ability To Pay dan Willingness To Pay Trans BRT Koridor I Provinsi Gorontalo.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diperoleh ialah.

1. Berapa besaran nilai tarif berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Trans BRT Koridor I Provinsi Gorontalo ?
2. Bagaimana nilai tarif berdasarkan *Ability To Pay* (ATP) dan *Willingness To Pay* (WTP) pengguna jasa Trans BRT Koridor I Provinsi Gorontalo ?
3. Bagaimana besaran rekomendasi nilai tarif Trans BRT Koridor I Provinsi Gorontalo ditinjau dari Biaya Operasional Kendaraan (BOK), *Ability To Pay* (ATP) dan *Willingness To Pay* (WTP) ?
4. Bagaimana kelayakan finansial ditinjau dari segi investasi berdasarkan rekomendasi nilai tarif ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai ialah.

1. Mengestimasi nilai tarif berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Trans BRT Koridor I Provinsi Gorontalo.
2. Mengestimasi nilai tarif berdasarkan *Ability To Pay* (ATP) dan *Willingness To Pay* (WTP) pengguna jasa Trans BRT Koridor I Provinsi Gorontalo.

3. Menganalisis penetapan tarif Trans BRT Koridor I Provinsi Gorontalo ditinjau dari nilai Biaya Operasional Kendaraan, *Ability To Pay* dan *Willingness To Pay*.
4. Menganalisis nilai kelayakan finansial ditinjau dari segi investasi berdasarkan rekomendasi nilai tarif.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan dapat tertata dan teratur, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut.

1. Penelitian dilaksanakan pada Trans BRT Koridor I Provinsi Gorontalo.
2. Pengguna yang ditinjau adalah seluruh pengguna Trans BRT Koridor I Provinsi Gorontalo
3. Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) menggunakan metode Departemen Perhubungan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah.

1. Memberikan informasi mengenai Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Trans BRT Koridor I Provinsi Gorontalo.
2. Memberikan informasi mengenai besaran nilai *Ability To Pay* (ATP) dan *Willingness To Pay* (WTP) pengguna jasa Trans BRT Koridor I Provinsi Gorontalo.
3. Memberikan informasi bagi Pemerintah dan atau pengelola dalam menetapkan tarif Trans BRT Koridor I Provinsi Gorontalo.